

indikator kinerja SPM jenis pelayanan kesehatan anak balita dan anak prasekolah dengan target cakupan sebesar 90 % pada tahun 2010.^[8]

Salah satu indikator keberhasilan program SDIDTK di Kabupaten Tulungagung adalah 90 % balita terjangkau oleh kegiatan SDIDTK pada tahun 2010. Data cakupan SDIDTK yang didapatkan dari Kabupaten Tulungagung tahun 2008 adalah 55,42% dan tahun 2009 meningkat menjadi 60,20% dari 28 puskesmas, namun peningkatan tersebut tidak merata di seluruh puskesmas Tulungagung. Dari data yang didapatkan sejumlah 19 Puskesmas yang cakupannya dibawah target (60%) yang cakupan SDIDTK kurang dari 60%.^[7] Keadaan ini perlu mendapat perhatian karena sesuai dengan rencana strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung diharapkan pada tahun 2010 target cakupan SDIDTK di Kabupaten Tulungagung adalah 90%.^[7] Apabila target cakupan SDIDTK di Kabupaten Tulungagung tidak tercapai akan memberikan dampak pada status pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak prasekolah di wilayah tersebut tidak optimal.^[9]

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung dalam mengembangkan atau meningkatkan pelaksanaan program kegiatan SDIDTK antara lain: ^[7]

1. Pengadaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak dan Buku Pedoman Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Di Tingkat Pelayanan Dasar.

2. Pengadaan formulir laporan kesehatan dan formulir rekapitulasi laporan kesehatan anak balita dan prasekolah
3. Pelatihan SDIDTK bagi tenaga Bidan dan tenaga kesehatan lain
4. Monitoring dan evaluasi tahunan pelayanan kesehatan ibu dan anak di wilayah kabupaten Tulungagung.